

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana yang terstruktur dari penyelidikan yang digambarkan untuk memperoleh jawaban tentang pertanyaan penelitian (Aziz, 2015). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan penelitian yang menganalisis data berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Putri dan Dewi, 2019). Penelitian kuantitatif mencakup setiap jenis penelitian yang didasarkan atas perhitungan persentase, dan perhitungan statistik lainnya. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui metode survey dengan pembagian kuesioner kepada responden. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sebab akibat pengaruh *Love of Money*, *Sifat Machiavellian* dan Tingkat Pengetahuan Akuntansi terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro) (Diana, 2017).

B. Tempat dan Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan kepada Mahasiswa Strata 1 Jurusan Akuntansi Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro yang beralamat di Jalan Ki. Hajar Dewantara No 115 Iringmulyo Kota Metro.

C. Tahapan Penelitian

1. Teknik Sampling

Populasi merupakan generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah Mahasiswa Aktif Strata 1 Jurusan Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Metro Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang seluruhnya berjumlah 286 mahasiswa dan yang telah menempuh mata kuliah

etika bisnis dan profesi. Data mahasiswa tersebut didapat dari Biro Administrasi Akademik dan kemahasiswaan (BAAK) Universitas Muhammadiyah Metro yang disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.1

Jumlah mahasiswa S1 akuntansi

Tahun	S1 akuntansi
2017	68
2018	74
2019	65
2020	79
Jumlah	286 mahasiswa

Sumber: Biro Administrasi Akademik dan Keuangan.

2. Tahapan

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2016). Untuk menentukan jumlah sampel maka digunakan satu teknik yaitu teknik sampling. Adapun teknik sampling yang digunakan dalam pengambilan sampel *Purposive Sample* dengan cara mengambil subjek bukan berdasarkan strata, random, atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu (Sugiyono, 2016). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Strata 1 Akuntansi semester 7 angkatan 2017. Diambilnya mahasiswa semester 7, karena berdasarkan kriteria sampel berikut:

1. Mahasiswa aktif Strata 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro
2. Mahasiswa Akuntansi yang sudah mengikuti mata kuliah etika bisnis dan etika profesi.

D. Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan aspek penelitian yang digunakan untuk mengidentifikasi kriteria yang dapat diukur sehingga memudahkan pengukuran terhadap variabel yang digunakan dalam penelitian. Operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Variabel Dependen

Variabel terkait atau dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiono, 2016). Variabel terkait atau dependen dalam penelitian ini adalah persepsi etis mahasiswa akuntansi. Persepsi etis adalah bagaimana seorang bersikap menilai satu keadaan atau perilaku pelanggaran. Persepsi etis mahasiswa akuntansi diukur dengan menggunakan pertanyaan yang berupa kasus-kasus yang berkaitan dengan akuntansi yang meliputi pengakuan pendapatan awal, mengelompokkan surat berharga jangka panjang sebagai aset lancar untuk memperbaiki rasio lancar, persediaan konsinyasi sebagai aset, dan kewajiban kontijensi. Pertanyaan responden dihitung dengan menggunakan *skala likert*. Semakin etis dengan skor rendah dan persepsi etika tidak etis dengan skor tinggi. Responden mencatat persepsi mereka tentang etika tindakan tersebut pada skala lima poin mulai dari 1 (sangat tidak setuju) ini berarti tindakan tersebut sangat etis, sampai 5 (sangat setuju) yang berarti tindakan tersebut sangat tidak etis.

2. Variabel Independen

Variabel bebas atau independen adalah variabel yang mempengaruhi atau variabel yang menjadi sebab dari perubahan atau timbulnya variabel dependen atau terkait (Sugiyono, 2016). Adapun variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen dalam penelitian ini yaitu :

a. *Love Of Money*

Uang adalah alat transaksi jual beli barang ataupun jasa. Uang juga dapat memicu terjadinya tindakan kejahatan. Dan setiap orang berlomba-lomba untuk mendapatkan uang, sampai terkadang rela melakukan segala hal tanpa memandang benar atau salah (Diyah, 2016). Hal ini berarti seseorang yang memiliki kecintaan terhadap uang yang tinggi, maka seseorang tersebut akan melakukan segala hal untuk memenuhi kebutuhannya. *Love of money* memiliki 15 pertanyaan dengan 5 (lima) indikator yaitu evil, budget, richness, motivator, dan power of control. Dan pernyataan responden dihitung dengan menggunakan *skala likert* (Diana, 2017).

b. *Sifat Machiavellian*

Sifat *Machiavellian* biasa diartikan sebagai proses di mana orang yang melakukan manipulasi akan mendapatkan imbalan lebih atas apa yang dilakukannya, sementara itu orang lain mendapat imbalan yang biasa saja atau kurang karena tidak melakukan manipulasi (Aziz, 2015). Sifat *Machiavellian* diukur dengan menggunakan indikator yaitu : Penilaian seseorang atas tindakan yang dilakukan, persepsi terhadap orang lain, kejujuran dalam berperilaku, motivasi, penilaian baik terhadap seseorang dan penilaian buruk. *Machiavellian* diukur memakai alat ukur dengan *skala Likert* yang dikembangkan oleh (Aziz, 2015).

c. *Tingkat Pengetahuan Akuntansi*

Secara etimologis pengetahuan adalah ilmu. Pengetahuan merupakan suatu hasil dari peristiwa yang terjadi setelah seseorang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui pancaindra manusia yakni: penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Tingkat pengetahuan akuntansi diukur menggunakan pertanyaan seputar skandal akuntansi seperti enron dan KAP arthur Andersen dan

mengenai profesi akuntan. Dan memakai alat ukur dengan *Skala Likert*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk membantu peneliti dalam mengumpulkan data data yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti antara lain :

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiono, 2016: 142). Dalam penelitian ini kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini terkait dengan *machiavellian, love of money* dan tingkat pengetahuan akuntansi terhadap persepsi etis mahasiswa Akuntansi.

2. Studi Keputusan

Studi keputusan dalam penelitian ini adalah peneliti menggunakan referensi dari jurnal dan situs internet terkait judul yang diambil oleh peneliti.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuesioner yang diadopsi pertanyaan dari beberapa jurnal ilmiah dan buku yang telah disesuaikan dengan kebutuhan peneliti. Bagian pertama berisi tentang identitas diri responden yang terdiri dari nama, NPM, jenis kelamin, jurusan, tahun angkatan. Bagian kedua terdapat tabel yang berisi pernyataan menggunakan rating scale dengan 5 pilihan yaitu, Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (N), Setuju (S), Sangat Setuju (SS). Instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2016: 92). Dengan demikian, penggunaan instrumen penelitian yaitu untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, fenomena alam maupun sosial.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dimaksud untuk menghasilkan data akurat yaitu dengan menggunakan skala likert. menyatakan bahwa “skala likert digunakan untuk mengukur suatu sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial” (Sugiyono, 2016: 134). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis instrumen angket atau kuesioner dengan pemberian skor sebagai berikut :

Tabel 3.3

Skor pertanyaan	Skor	
	Pertanyaan (+)	Pertanyaan (-)
Sangat Tidak setuju (STS)	1	5
Tidak Setuju (TS)	2	4
Ragu-Ragu (R)	3	3
Setuju (S)	4	2
Sangat Setuju (SS)	5	1

Agar mendapat sebuah hasil penelitian yang memuaskan, peneliti menyusun rancangan kisi-kisi instrumen penelitian. Dari penelitian ini, dari setiap variabel yang ada akan diukur, hingga menjadi item pernyataan, seperti pada tabel 3.4 dibawah ini :

Tabel 3.4
Instrumen Penelitian

No	Variabel penelitian	Indikator	No.item
1.	<i>Love of money</i> (X1)	a. Evil b. Budget c. Richnes d. Motivator e. Power controls	a. 1,2 b. 3,4,5 c. 6,7,8 d. 9,10,11 e. 12,13,14,15
2.	<i>Sifat Machiavellian</i> (X2)	a. Penilaian seseorang atas tindakan yang dilakukan b. Persepsi terhadap orang lain c. Kejujuran dalam berperilaku d. Motivasi e. Penilaian baik terhadap seseorang f. Penilaian buruk terhadap orang lain	a. 1,2,3* b. 4*, 5 c. 6*,7*,8,9* d. 10,11 e. 12,13* f. 14,15*
3.	Tingkat Pengetahuan Akuntansi (X3)	a. Profesi akuntansi dan kasus pelanggaran akuntansi yang terjadi di Indonesia	a. 1,2,3,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15
4.	Persepsi Etis	a. Kasus mengenai	a. 1,2,9,12

No	Variabel penelitian	Indikator	No.item
	Mahasiswa Akuntansi (Y)	Pengakuan pendapatan awal b. Kasus mengenai mengelompokkan surat berharga jangka panjang sebagai aset lancar untuk memperbaiki rasio lancar c. Kasus mengenai persediaan konsinyasi sebagai aset d. Kasus mengenai kewajiban kontijensi	b. 4,5,10,15 c. 7,8,13,14 d. 6,3,11,

Keterangan: * = *Reversed Scored* (skornya dibalik saat tabulasi)

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan deskriptif atau variabel variabel penelitian. Statistik deskriptif merupakan suatu metode dalam menganalisis data kuantitatif, sehingga diperoleh gambaran atau deskripsi umum dari variabel penelitian mengenai nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimal, nilai minimal, dan jumlah data penelitian.

2. Uji Asumsi Klasik

Terdapat beberapa syarat sebelum melakukan regresi yang harus dilalui yaitu melakukan uji asumsi klasik agar hasil analisis dapat memenuhi kriteria best, linear supaya variabel independen sebagai

estimator atas variabel dependen tidak bias. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri atas uji normalitas dan uji linearitas.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam populasi dalam data berdistribusi normal atau tidak. Uji Normalitas ini biasanya digunakan untuk mengukur data bersekala ordinal, interval, ataupun rasio, pengujian normalitas juga dilakukan dengan Uji *Kolmogorov-Smirnov* yang dilakukan nilai residual. Dengan melihat nilai sig.(2-tailed). Jika data memiliki tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5% maka disimpulkan data terdistribusi normal, sebaliknya, jika data memiliki tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,005 atau 5% maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi tidak normal.

b. Uji Linearitas

Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) memiliki hubungan linier atau tidak secara signifikan. Kriteria nilai standar dari signifikansi adalah lebih kecil atau rendah dari 0,5. Maka dari itu, apabila nilai signifikansi lebih kecil atau rendah dari 0,5 maka variabel tersebut memiliki hubungan linier.

c. Uji Multikoleniaritas

Uji multikoleniaritas bertujuan untuk menguji terjadi atau tidaknya multikoleniaritas antar variabel independen. Pengujian multikoleniaritas dilihat dari besaran VIF (Variance Inflation Factor) dan tolerance. Tolerance mengukur variabilitas variabel independen terpilih yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jika nilai tolerance yang rendah itu sama dengan nilai $VIF = 1/Tolerance$. Nilai cut off yang umumnya dipakai untuk menunjukkan adanya multikoleniaritas adalah nilai tolerance $< 0,10$ atau dengan nilai $VIF > 10$ (Ghozali, 2013 : 106).

d. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan melakukan uji asumsi heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual dari suatu pengamatan ke

pengamatan yang tetap, maka disebut dengan homogenitas dan jika varians berbeda disebut heterogenitas (Ghozali,2013). Uji Heteroskedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Glejser*, yang akan meregresi nilai *absolute residual* (AbsUi) terhadap variabel independen lainnya dengan persamaan regresi. Jika signifikansi kurang dari 0,05 maka regresi terdapat masalah heteroskedastisitas (Ghozali, 2013: 143)

3. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji Validitas adalah alat ukur dalam mengukur apa yang harus alat tersebut ukur. Uji Validitas digunakan untuk mengukur ketepatan item dalam kuesioner menentukan baik, tidaknya item tersebut digunakan. Pengujian signifikansi digunakan dengan kriteria r tabel yang tingkat signifikansinya 0,5 dengan uji dua sisi. Jika nilainya positif dan r hitung \geq r tabel maka item bisa dikatakan valid begitu pun sebaliknya.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah uji untuk memastikan apakah alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data variabel penelitian tersebut reliabel atau tidak. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang digunakan, apakah alat ukur tersebut dapat konsisten jika dilakukan pengukuran ulang. Dalam penelitian ini teknik digunakan adalah alfa cronbach, teknik tersebut cocok digunakan pada skor berbentuk skala. Rumus reliabilitas dengan teknik tersebut adalah sebagai berikut :

$$R_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left(1 - \frac{\sum sb^2}{s_1^2} \right)$$

Keterangan :

R₁₁ = reliabilitas instrumen

K = banyaknya butir pertanyaan

H. Pengujian Hipotesis

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih menunjukkan arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Dalam menguji hipotesis dikembangkan suatu persamaan untuk menyatakan hubungan antara variabel dependen, yaitu Y (persepsi etis mahasiswa akuntansi) dengan variabel independen, X (*love of money*, sifat *machiavellian* dan tingkat pengetahuan akuntansi). Adapun model regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Keterangan :

Y = Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi

α = Konstanta

β_1 = Koefisien Regresi

X_1 = *Love Of Money*

X_2 = Sifat *Machiavellian*

X_3 = Tingkat Pengetahuan Akuntansi

ϵ = Koefisien Error

2. Uji Regrasi Secara Parsial (Uji T)

Uji T bertujuan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel, untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Pengaruh tersebut dapat dilihat berdasarkan nilai signifikan sebesar 0,5 atau 5%. Kriteria dalam pengambilan kesimpulan sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka keputusannya adalah menolak (H_0) dan gagal menolak (H_a). Hal ini dapat diartikan bahwa variabel independen yang terdapat dalam penelitian memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen
- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka keputusannya adalah gagal menolak (H_0) dan menolak (H_a). Hal ini dapat diartikan bahwa

variabel independen yang terdapat dalam penelitian tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Dalam penelitian ini uji T digunakan untuk mengetahui apakah secara persial pengaruh *love of money*, *machiavellian* dan tingkat pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa Akuntansi.

3. Uji Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui secara bersama-sama atau secara simultan pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai F hitung $>$ F tabel maka dikatakan bahwa kedua variabel memiliki pengaruh, sedangkan jika nilai $F < F$ tabel maka dikatakan bahwa kedua variabel tidak saling berpengaruh. Apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,5 maka dikatakan H_0 dapat diterima, atau dikatakan bahwa variabel bebas tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat

